

ABSTRAK

Zulkarnain Azis Abdul RB. 2015. *Analisis Stilistika Dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy.*

Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). STKIP PGRI Sumenep : (I) Siti Arifah, M.Pd. dan (II) Moh. Fauzi, M.Pd.

Kata Kunci : Retorika, Diksi, dan Idiom.

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari gaya bahasa suatu karya sastra, stilistika sebagai bagian ilmu sastra, lebih sempit lagi ilmu gaya bahasa dalam kaitannya dengan aspek-aspek keindahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemanfaatan bentuk-bentuk retorika dalam novel *Bumi Cinta*; (2) pemilihan kata (diksi) ditinjau dari pemakaian kosakata dalam novel *Bumi Cinta*; dan (3) penggunaan idiom yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta*. Fokus kajian ini akhirnya juga melahirkan bidang kajian tersendiri yang disebut stilistika. Dengan meneliti aspek gaya bahasa. Istilah stilistika merupakan gaya bahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi. Sumber data yang digunakan adalah novel *Bumi Cinta* novel karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis mengalir, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa kutipan kalimat yang ada dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy Sumenep, yang berkenaan dengan stilistika dalam aspek (1) pemanfaatan bentuk-bentuk retorika dalam novel *Bumi Cinta*; (2) pemilihan kata (diksi) ditinjau dari pemakaian kosakata dalam novel *Bumi Cinta*; dan (3) penggunaan idiom yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta*.. Pengambilan data dilakukan dengan mengidentifikasi gaya bahasa dalam novel *Bumi Cinta*.

Hasil dalam penelitian ini adalah.(1)penggunaan bentuk retorika yang ditinjau dari pemanfaatan; (a)majas berupa sub majas simile, personifikasi, hiperbola, sinisme, sarkasme, paradoks, polisindeton, dan metonimia.(b)citraan, berupa citraan penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecapan, perabaan, dan gerak, dan (c)lambang, (2)diksi yang ditinjau dari pemanfaatan kosakata bahasa Inggris, Arab, Jawa, dan Rusia, dan(3)idiom.